

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Hal tersebut dilakukan karena ibu dan anak dianggap sebagai kelompok yang rentan, dikatakan rentan karena terkait dengan tahap kehamilan, persalinan, dan nifas serta tahap perkembangan anak. Dengan demikian, kesehatan ibu dan anak harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia (Lestari, 2020)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi permasalahan yang krusial di negara – negara berkembang, terutama di Indonesia. Di Indonesia hal tersebut masih terbilang cukup tinggi, sehingga menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat., Dalam proporsi AKI berdasarkan data Sensus Penduduk 2020 di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan negara lain di Asia Tenggara, dengan rincian angka kematian Ibu (AKI) sebesar 189 per 10.000 kelahiran hidup, dan angka kematian bayi (AKB) sebesar 17 per 1000 kelahiran hidup (Leony, 2025).

Meski telah terjadi penurunan dalam 10 tahun terakhir, namun angka ini masih jauh dari target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Karena AKI Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan beberapa negara di Afrika, penurunan AKI di Indonesia tetap menjadi sebagai tujuan utama (BPS, 2024). Berdasarkan hasil *Long Form* Sensus Penduduk Tahun 2020, AKI di Jakarta terbesar 48 ibu per 100.00 kelahiran hidup, sedangkan AKB tercatat 10,38 bayi per

1.000 kelahiran atau masih berada di bawah rata-rata AKB nasional. Provinsi DKI Jakarta terbilang memiliki AKI dan AKB yang cukup kecil.

Menurut data profil kesehatan Indonesia 2020, Tiga penyebab utama kematian ibu di Indonesia tetap infeksi, perdarahan, dan hipertensi dalam kehamilan (HDK). Namun terdapat komplikasi juga yang mampu menyebabkan kematian pada ibu, antaranya : Perdarahan, Eklamsi/Preeklamsi, Abortus, Infeksi, Partus lama/persalinan macet, Penyebab lain. Sedangkan penyebab kematian neonatal tertinggi disebabkan oleh komplikasi kejadian intrapartum, gangguan pernapasan dan kardiovaskular, kelahiran kongenital, BBLR dan kelahiran prematur, tetanus neonatorum, dan infeksi (Anggraini et al., 2024)

Meskipun AKI dan AKB telah menurun dan Provinsi DKI Jakarta termasuk provinsi dengan angka yang relative lebih rendah dibandingkan beberapa provinsi lain di Indonesia. Penurunan angka kematian tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan. Hal ini karena setiap kematian ibu dan bayi dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, terarah, dan berkesinambungan (Rustan, 2025)

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Sebagai tenaga kesehatan yang paling dekat dengan ibu, keluarga, dan komunitas, bidan berperan penting dalam memastikan bahwa kebutuhan ibu dan bayi terpenuhi. Oleh karena itu, bidan harus mampu untuk memberikan pelayanan yang berkelanjutan, terstruktur, dan holistic sesuai dengan standar kebidanan.

Menerapkan asuhan berkesinambungan atau *Continuity of Midwifery Care* merupakan salah satu bentuk kontribusi bidan dalam situasi ini. *Continuity of*

Midwifery Care adalah pelayanan asuhan kebidanan yang diberikan secara terpadu dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan konseling keluarga berencana. Asuhan ini sangat penting karena memungkinkan bidan untuk mengidentifikasi risiko lebih awal, melakukan intervensi tepat waktu, dan memastikan bahwa pelayanan tidak terputus. Oleh karena itu, penerapan CoMC sangat penting untuk mencegah AKI dan AKB karena memantau kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh dan terpadu.

Penelitian (Mukarramah et al., 2025) menjelaskan penerapan *Continuity of Midwifery Care* terbukti bahwa intervensi yang berkesinambungan dari masa kehamilan hingga masa nifas berdampak positif terhadap pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri seorang ibu, seperti melakukan perawatan bayi, menjaga kebersihan, dan pemantauan tumbuh kembang bayi. Sejalan dengan penelitian (Prastika & Kirana, 2025) menyimpulkan bahwa pendekatan holistic memberikan dampak positif pada ibu dan efektif membangun hubungan kepercayaan antara bidan dengan ibu, serta memastikan keberlangsungan informasi dan kualitas layanan yang diberikan dari masa kehamilan sampai nifas.

TPMB Lina Rosiana, S.Tr.Keb., Bdn merupakan tempat praktik mandiri bidan yang berada di wilayah Kramat Jati, Jakarta Timur dengan memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh khalayak masyarakat. Hal tersebut terbukti dari tingginya jumlah kunjungan antenatal (ANC) 20 – 25, persalinan 7 – 8, pelayanan nifas 7 – 8, 10 bayi baru lahir dan $\pm$ 50 KB dalam kurun waktu sebulan yang dilakukan secara rutin ditempat tersebut. Dengan tingginya jumlah kunjungan, menjadikan tempat tersebut termasuk yang representatif untuk mengaplikasikan dan mengevaluasi penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan secara nyata.

Oleh karena itu, penulis memilih TPMB Lina Rosiana sebagai lokasi penyusunan Karya Ilmiah Bidan, diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai penerapan *Continuity of Midwifery Care* dalam upaya mendukung peningkatan kesehatan ibu dan bayi serta pencegahan AKI dan AKB.

Penulis ingin memberikan asuhan *Continuity Of Midwifery Care* untuk mengaplikasi manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R berawal dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dalam bentuk laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) berjudul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. R G1P0A0 di TPMB Lina Rosiana, S.Tr.Keb., Bdn Kramat Jati Jakarta Timur”

1.2 Rumusan Masalah

Bidan berupaya untuk memberikan pelayanan yang optimal melalui penerapan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya komplikasi serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pemantauan yang berkelanjutan dan intervensi yang tepat. Maka penulis ingin melaksanakan asuhan berkesinambungan pada Ny. R dari mulai masa kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir, dan keluarga berencana di TPMB Lina Rosiana S.Tr.Keb., Bdn Kramat Jati Jakarta Timur

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan mampu memberikan manajemen pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R di TPMB Lina Rosiana, S.Tr.Keb., Bdn

Kramat Jati Jakarta Timur yang efektif dan holistik bagi ibu dan bayi sesuai dengan standar asuhan yang sesuai

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan masa kehamilan pada Ny. R di TPMB Lina Rosiana, S.Tr.Keb., Bdn Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2025
2. Mampu melakukan asuhan kebidanan masa persalinan pada Ny. R di TPMB Lina Rosiana, S.Tr.Keb., Bdn Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2025
3. Mampu melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. R di TPMB Lina Rosiana, S.Tr.Keb., Bdn Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2025
4. Mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. R di TPMB Lina Rosiana, S.Tr.Keb., Bdn Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2025

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman secara nyata untuk penulis. Serta dapat digunakan sebagai sarana untuk belajar dan mengasah keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh sesuai dengan standar dan prosedur asuhan kebidanan yang sesuai.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, referensi bahan ajar dalam pembelajaran dalam program pendidikan profesi bidan maupun sebagai pendokumentasi pelaksanaan praktik kebidanan

1.4.3 Bagi Klien, Keluarga, dan Masyarakat

Diharapkan menjadi sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan atau wawasan yang mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai keluarga berencana

